

ABSTRAK

PERANCANGAN ULANG INTERIOR KANTOR BAPPEDA KOTA SUKABUMI

Nadine Putri Azzahra

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat, 40257

Penyusunan rencana pembangunan di tingkat kota dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). Unsur pembangunan mencakup sosial, ekonomi dan politik, hingga adanya penyesuaian dengan konservasi lingkungan untuk mendorong pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan didukung dengan ditetapkannya *Sustainable Development Goals* (SDGs) oleh PBB untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan di tingkat global. Pemerintah Indonesia menjadikan SDGs sebagai salah satu prioritas pembangunan nasional, dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017. Hingga saat ini, pemerintah daerah telah melaksanakan SDGs secara mandiri berdasarkan kapasitasnya. Salah satunya adalah Pemerintah Kota Sukabumi. Namun berdasarkan *Scorecard* pencapaian indikator pada *Kesiapan SDGs Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat*, Kota Sukabumi menghadapi beberapa tantangan untuk mencapai SDGs tahun 2030. Penguatan fondasi kelembagaan yang tepat fungsi dan kolaboratif serta peningkatan kualitas ASN berkontribusi besar sebagai pendorong pencapaian indikator SDGs lainnya. Dalam hal ini, produktivitas pegawai pemerintah dan tata ruang kantor yang baik perlu ditingkatkan. Berdasarkan observasi lapangan, ditemukan beberapa permasalahan dalam lingkup interior yang menghambat kenyamanan dan aktivitas para pegawai. Maka dari itu, diperlukannya perancangan ulang pada interior Kantor Bappeda Kota Sukabumi dengan menggunakan pendekatan aktivitas.

Kata Kunci: SDGs, Produktivitas, Bappeda Kota Sukabumi, Aktivitas